

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada 25 responden diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu *post SC* dengan metode *ERACS* di Rumah Sakit Siloam Hospitals Bali Tahun 2025 mayoritas responden berada pada rentang usia 20-35 tahun dengan latar belakang pendidikan tinggi, bekerja sebagai wiraswasta, berstatus primipara dan sebagian besar tidak memiliki riwayat SC sebelumnya.
2. Tingkat intensitas nyeri yang dirasakan oleh ibu *post SC* dengan metode *ERACS* sebagian besar responden merasakan nyeri ringan dalam 6 jam pascaoperasi, hanya sebagian kecil yang mengalami nyeri sedang, dan tidak ada ibu yang mengalami nyeri berat ataupun tanpa nyeri.
3. Gambaran tingkat intensitas nyeri berdasarkan karakteristik ibu *post SC* dengan metode *ERACS* di Rumah Siloam Hospitals Bali Tahun 2025 adalah responden dengan rentang usia reproduktif mayoritas mengalami intensitas nyeri ringan. Responden dengan pendidikan tinggi, bekerja sebagai wiraswasta juga cenderung mengalami nyeri ringan. Responden dengan status primipara yang tidak memiliki riwayat SC sebelumnya lebih dominan mengalami nyeri ringan. Tingkat nyeri sedang hanya ditemukan sebagian kecil responden dari berbagai kelompok karakteristik tersebut. Metode *ERACS* mampu memberikan hasil pemulihan nyeri yang baik, karena hampir seluruh responden mengalami nyeri ringan.

B. Saran

1. Bagi bidan

Penelitian ini diharapkan profesi bidan dapat meningkatkan peran dalam memberikan edukasi pra dan pascaoperasi mengenai manajemen nyeri pada ibu post SC khususnya dengan penerapan metode *ERACS* sehingga dapat membantu ibu memahami proses pemulihan dan mengurangi kecemasan yang dapat memperburuk persepsi nyeri.

2. Bagi fasilitas kesehatan

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit disarankan untuk selalu mengembangkan dan menerapkan protokol *ERACS* secara konsisten serta melakukan monitoring terhadap efektifitasnya sehingga mendukung kenyamanan pasien.

3. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan khususnya dibidang kebidanan dan keperawatan, diharapkan memasukkan materi *ERACS* dan manajemen nyeri post SC dalam kurikulum pembelajaran, hal ini untuk membekali mahasiswa dengan ilmu terkini yang dapat diterapkan di lahan praktik nantinya.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada aspek jumlah sampel dan waktu pengamatan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan desain longitudinal dan jumlah responden yang lebih besar. Penambahan variabel seperti tingkat kecemasan, dukungan keluarga dan jenis anestesi juga dapat memperkaya hasil penelitian di masa mendatang.